

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Bijeli Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara memanfaatkan beberapa tumbuhan sebagai bahan pewarna alami pada kain tenun ikat. Adapun tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Bijeli terdiri dari 10 spesies antara lain tarum/nila (*Indigofera sp*), daun Tinta (*Phyllanthus reticulates*), Ketapang (*Terminalia catappa*), mengkudu (*Morinda citrifolia L.*), Kunyit (*Curcuma domestica*), Damar merah (*Jatropha gossypifolia*), Mahoni (*Swietenia mahagoni*), Jati (*Tectona grandis*), Jambu (*Psidium*) dan Mangga (*Manggifera indica*). Organ yang biasa digunakan untuk pewarnaan kain tenun ikat yaitu daun, kulit, dan rimpang. Adapun cara pengolahan untuk proses pewarnaan pada kain tenun ikat tersebut yaitu ditumbuk, direndam, direbus, dan warna yang dihasilkan tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai pewarna alami kain tenun ikat yaitu kuning, merah, hitam dan biru.

B. Saran

1. Saran penelitian di Hutan Wisata Oeluan Desa Bijeli Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara maka sebaiknya perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang upaya konservasi serta penyebaran tumbuhan pewarna alami dan, kepada masyarakat juga diharapkan agar tetap melestarikan tumbuhan pewarna alami.

2. Melakukan penelitian lanjutan untuk menghasilkan produk sintesis pewarna alami berupa bubuk
3. Melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan mordant yang lain seperti tawas, lumpur, jeruk nipis dan pinang.

